



**PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN
NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA
NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK
BNI SYARIAH PADA TAHUN 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEDI ANWAR DAULAY
NIM. 12 220 0139**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN
NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA
NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK
BNI SYARIAH PADA TAHUN 2011-2015**

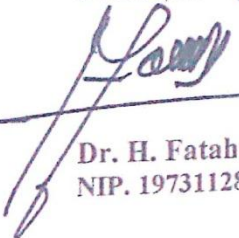
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:


**DEDI ANWAR DAULAY
NIM. 12 220 0139**

Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 20011 12 1 001

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DEDI ANWAR DAULAY**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, April 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

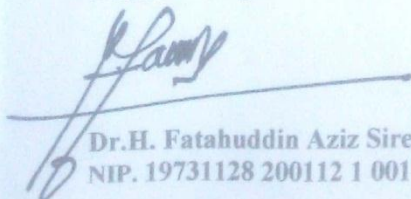
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DEDI ANWAR DAULAY** yang berjudul **"PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN BIAYA NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK BNI SYARIAH PADA TAHUN 2011-2015,"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

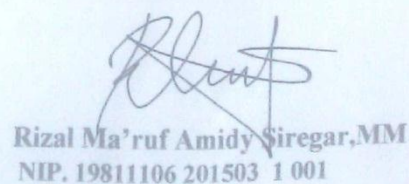
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI ANWAR DAULAY
NIM : 12 220 0139
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK BNI SYARIAH TAHUN 2011-2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2018

Saya yang Menyatakan,



[Handwritten Signature]
DEDI ANWAR DAULAY
NIM. 12 220 0139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEDI ANWAR DAULAY
NIM : 12 220 0139
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADAPT. BANK BNI SYARIAH PADA TAHUN 2011-2015"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Mei 2018

Yang menyatakan,



DEDI ANWAR DAULAY
NIM. 12 220 139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DEDI ANWAR DAULAY
NIM : 12 220 0139
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BRI Syariah Pada Tahun 2011-2015.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2019
Pukul : 09.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,38 / B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

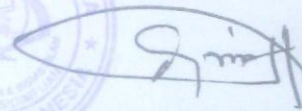
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL,
PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BIAYA
OPERASIONAL DAN BIAYA NON OPERASIONAL
TERHADAP LABA PADA PT. BNK BNI SYARIAH TAHUN
2011-2015**

Nama : **DEDI ANWAR DAULAY**
NIM : **12 220 0139**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Maret 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : DEDI ANWAR DAULAY
NIM : 12 220 0139
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BRI Syariah Pada Tahun 2011-2015.
KATA KUNCI : Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba.

PT. Bank BNI Syariah merupakan lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah (UUS) yang merupakan anak perusahaan PT. Bank BNI, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha Syariah (UUS) berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dengan nama PT. Bank BNI Syariah. Pada pembahasan ini peneliti tertarik untuk meneliti Laba pada PT. Bank BNI Syariah, yang dimana Laba didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya pada PT. Bank BNI Syariah pada periode 2011-2015, terkait dengan Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk menguji apakah Variabel Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3) dan Biaya Non Operasional (X_4) memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap Laba (Y).

Peneliti menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu 2011-2015 berupa data triwulan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah melalui *website* Bank BNI Syariah dan *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan sebanyak 20, dengan desain sampel *Purposive Sampling*, serta pengolahan data dilakukan dengan SPSS *versi 22*.

Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa variabel Pendapatan Operasional (X_1) berpengaruh positif terhadap Laba (Y) dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,869 > 2,052$. Variabel Pendapatan Non Operasional (X_2) berpengaruh positif terhadap Laba (Y) dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,459 > 2,052$. Variabel Biaya Operasional (X_3) berpengaruh negative terhadap Laba (Y) dilihat dari $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,515 < -2,052$. Variabel Biaya Non Operasional (X_4) berpengaruh positif terhadap Laba (Y) dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,061 > 2,052$. Sedangkan secara simultan variabel Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3) dan Biaya Non Operasional (X_4) bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Laba (Y), terlihat dari $F_{hitung} > F_{tabel} = 42,151 > 2,96$.

Koefisien Determinasi *Adjusted R Square* yaitu jika variabel (X) lebih dari dua maka dipakai *Adjusted R Square*, *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,897 yang berarti variabel Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4) dan Laba (Y) sebesar 89,7% sedangkan sisanya 10,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional Dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin

Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Sireger, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Kasron Daulay dan Ibunda Deli Marni Tanjung yang tercinta juga kepada Paman (Tulang) Dr, Muhammad Darwis M,pd dan Bibi (Nantulang) Mutiara

Lubis M,pd telah mengasuh, membimbing, dan mendidik penulis. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdausnya. Serta kepada Kakak tercinta Miska Wahyuni Daulay S.Pd, Abang ipar Sori Monang Siregar S.Pd, sertata adik-adik penulis tercinta M. Rizal Daulay (UNP), Martua Sahala Daulay (UMTS) Parningotan Daulay (SMAN 8 PSP), dan Riska Febiyola Daulay (SMPN4), karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.

8. Terimakasih juga kepada seluruh para sahabat, Ahmad Husein, Dian, Ryan, Anzor, Habib, Hafif ,Reza, Rizky, Hilmy telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-4 yang selama ini telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Amin ya Rabbal Alamin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, April 2018
Peneliti,

DEDI ANWAR DAULAY
NIM. 12 220 0139

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	18
1. Pendapatan Operasional.....	18
2. Pendapatan Non Operasional	23
3. Biaya Operasional	24
4. Biaya Non Operasional	25
5. Fungsi dan sumber pendapatan bank	26
6. Laba.....	27
7. Bank Syariah	
B. Penelitian Terdahulu	37

C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Asumsiklasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Autokorelasi	48
c. Heteroskedastisitas	48
4. Regresi Linier Berganda	49
5. Koefisien Determinasi(<i>Adjusted R Square</i>)	50
6. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji t (Parsial).....	50
b. Uji F (Simultan)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	52
1. Sejarah PT. Bank BNI Syariah.....	52
2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah.....	53
a. Visi PT. Bank Bank BNI Syariah	53
b. Misi PT. Bank Bank BNI Syariah.....	54
B. Deskriptif Data Penelitian	54
1. Pendapatan Operasional	54
2. Pendapatan Non Operasional	57

3. Biaya Operasional	59
4. Biaya Non Operasional	61
5. Laba.....	63
C. Hasil Estimasi.....	65
1. Uji Statistik Deskriptif	65
2. Uji Normalitas.....	67
3. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Multikolinearitas	68
b. Uji autokorelasi	69
c. Uji heterokedastisitas	71
4. Regresi Linear Berganda.....	72
5. Koefisien determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	75
6. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji Parsial (Uji t).....	76
b. Uji Simultan (Uji F)	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba secara Parsial.....	80
2. Pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba secara Parsial.....	80
3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba secara Parsial ..	81
4. Pengaruh Biaya Non Operasional terhadap Laba secara parsial.....	82
5. Pengaruh Pendapatan Operasional, pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap Laba secara simultan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	85

Daftar Pustaka
Daftar Riwayat Hidup
Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pengaruh Pendapatan Operasional, pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada Tahun 2011-2015	6
Tabel 1.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	13
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4. 1 : Pertumbuhan Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah padatahun 2011-2015	55
Tabel 4.2 : Pertumbuhan Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah padatahun 2011-2015	57
Tabel 4.3 : Pertumbuhan Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah padatahun 2011-2015	59
Tabel 4.4 : Pertumbuhan Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	61
Tabel 4.5 : Pertumbuhan Laba PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	64
Tabel 4.6 :Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.7 :Uji Normalitas	67
Tabel 4.8 : Uji Multikolinaritas	68
Tabel 4.9 : Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.10 : Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.11 : Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.12 : Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel 4.13 : Uji Simultan (Uji F).....	78

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1 : Durbin Watson.....	71
Gambar 4.2 : Heteroskedastisitas	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Grafik 4.1 : Perubahan Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	56
Grafik 4.2 : Perubahan Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	57
Grafik 4.3 : Perubahan Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	61
Grafik 4.4 : Perubahan Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	63
Grafik 4.5 : Perubahan Laba PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Tabel Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Lab apada PT. Bank BNI Syariah pada Tahun 2011-2015
- Lampiran II : Hasil Uji SPSS versi 22
- Lampiran III : Tabel Durbin Watson
- Lampiran IV : Tabel F
- Lampiran V : Tabel t
- Lampiran VI : Gambaran Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencari pekerjaan dibidang pemerintahan atau menjadi seorang pegawai negeri sipil di Indonesia sangat sulit. Membuat sebahagian masyarakat harus berpikir keras untuk mencari perkerjaan atau membuka lapangan pekerjaan. Diantaranya ada yang beroperasi menjadi karyawan perusahaan, pedagang, petani, dan berwirausaha untuk seorang pengusaha, meraka tidak terlepas dari yang namanya lembaga perbankan.

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan Perbankan Syariah. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang PT. Bank BNI Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Karakteristik sistem Perbankan Syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist, dengan begitu Perbankan Syariah terhindar dari praktik-praktik yang mengandung *maysir*, *gharar*, *riba*, dan *bathil*.

Sejak dikeluarkannya undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No.10 Tahun

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah BAB I pasal 1.

1998, Perkembangan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah cukup menggembirakan. Hal ini mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia yang beragama Islam enggan untuk melakukan transaksi yang tidak berdasarkan prinsip Syariah. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh PT. Bank BNI Syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang Syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi PT. Bank BNI Syariah.²

Dalam sistem ekonomi Islam, Bagi hasil dapat dinyatakan sebagai riba yang haram hukumnya menurut syariat Islam. Sebagai gantinya sistem ekonomi Islam menggantinya dengan prenatal Bagi hasil yang dihalalkan oleh Syariah Islamiyah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa Bagi hasil (Bank Islam). Nisbah Bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan Bagi hasil di PT. Bank BNI Syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

Prinsip Bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional Bank Islam secara keseluruhan.³ Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 26.

³*Ibid.*, hlm. 137.

Salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha PT. Bank BNI Syariah bagaimana PT. Bank BNI Syariah itu mendapatkan pemasukan atau pendapatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dikarenakan pendapatan sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan PT. Bank BNI Syariah dan orang-orang yang terkait di dalamnya seperti pemegang saham, deposan, nasabah, dan masyarakat. Apabila Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah meningkat kemungkinan laba yang akan diperoleh akan meningkat dan sebaliknya apabila pendapatan menurun kemungkinan besar laba yang akan di peroleh PT. Bank BNI Syariah juga akan turun. Dalam PT. Bank BNI Syariah pendapatan terdiri dari dua pos yaitu, Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional.

Pendapatan Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari usaha pokok PT. Bank BNI Syariah yang meliputi pendapatan Bagi hasil, provisi, *fee*, komisi dan pendapatan valuta asing. Selain Pendapat Operasional PT. Bank BNI Syariah untuk meningkatkan laba, PT. Bank BNI Syariah juga mempunyai Pendapatan Non Operasional.

PendapatanNon Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pokok PT. Bank BNI Syariah. Dengan adanya Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah diharapkan sedikit banyaknya dapat berkontribusi atau berpengaruh terhadap peningkatan laba PT. Bank BNI Syariah. Dengan penambahan Pendapatan Non Operasional ini diharapkan akan memperlancar kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah.

Untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya dan meningkatkan keberhasilan usahanya PT. Bank BNI Syariah, tidak hanya ditentukan oleh Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasionalnya saja tetapi juga dipengaruhi laba dan biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Bank BNI Syariah tersebut. Biaya-biaya yang di keluarkan PT. Bank BNI Syariah untuk menunjang kegiatan operasionalnya terdiri dari dua pos yaitu, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya kegiatan dan usaha Bank baik langsung maupun tidak langsung.

Biaya Operasional yang dikeluarkan oleh PT. Bank BNI Syariah meliputi biaya Bagi hasil, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, biaya administrasi, dan umum, biaya penyisihan dan penghapusan aktiva produktif, biaya personalia, dan biaya-biaya lainnya. Biaya Operasional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan PT. Bank BNI Syariah dalam menjalankan usahanya apabila Biaya Operasionalnya tidak ada maka kegiatan Operasional PT. Bank BNI Syariah itu tidak akan berjalan lancar. Tetapi Biaya Operasional juga dapat menimbulkan menurunnya laba apabila Biaya Operasional yang dikeluarkan terlalu besar.

Selain Biaya Operasional yang harus dikeluarkan PT. Bank BNI Syariah dalam menjalankan operasionalnya Bank tersebut juga harus mengeleluarkan Biaya lain seperti Biaya Non Operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan di luar PT. Bank BNI Syariah. Biaya Non Operasional dikeluarkan oleh PT. Bank BNI Syariah bukan merupakan kegiatan pokok Bank BNI Syariah tersebut dan Biaya Non Operasional suatu bank tidak

selalu menetap dan tidak selalu menjadi biaya pokok suatu bank itu sendiri. Untuk Biaya Non Operasional PT. pada Bank BNI Syariah meliputi biaya sewa gedung rapat dan fasilitas lainnya, biaya sewa perawatan gedung dan fasilitas lainnya, dan berbagai biaya lain yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pokok operasional PT. Bank BNI Syariah. Untuk mendapatkan laba yang maksimal PT. Bank BNI Syariah juga harus memperhatikan jumlah Biaya Non Operasional yang dikeluarkan.

Laba yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah akan meningkat apabila pihak yang terkait dapat meminimalisirkan pengeluaran yang berkaitan dengan biaya dengan cara menggunakannya seefisien mungkin dan digunakan sesuai kebutuhan. Perolehan laba dalam kegiatan PT. Bank BNI Syariah merupakan hal yang paling penting dan utama, karena apabila keuntungan Bank BNI Syariah tinggi maka kelangsungan PT. Bank BNI Syariah tersebut juga akan bertahan lama dan juga kepercayaan masyarakat meningkat untuk menggunakan jasa PT. Bank BNI Syariah tersebut.

Berdasarkan prinsip lahirnya PT. Bank BNI Syariah merupakan perwujudan dari kesadaran masyarakat akan haramnya riba, dengan prinsip serta kesadaran tersebut PT. Bank BNI Syariah lahir di tengah-tengah masyarakat dikarenakan PT. Bank BNI Syariah merupakan lembaga keuangan yang bebas riba dan merupakan lembaga keuangan yang adil dan bebas spekulasi. Akan tetapi PT. Bank BNI Syariah tersebut tidak akan pernah terlepas dari yang namanya mencari keuntungan atau laba dengan tujuan untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya dan agar

tetap bisa membantu masyarakat yang kelebihan dana atau yang lebih dikenal menghimpun dana dan membantu masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan.

Tabel 1.1
Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional Dan Laba Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015

(dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan Operasional	Pendapatan Non Operasional	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional	Laba
2011	1.009.550	1.617	917.614	4.297	66.354
2012	1.259.539	3.824	1.118.312	7.307	101.892
2013	1.612.222	500	1.420.506	12.600	117.462
2014	2.176.438	6.989	1.954.115	9.176	163.251
2015	2.435.360	2.166	2.306.347	4.927	228.525

Sumber: Laporan laba rugi PT. BNI Syariah tahun 2011-2015.

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2011-2015 selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. Bank BNI Syariah.

Keberhasilan PT. Bank BNI Syariah dapat dilihat dari manajemen lembaga keuangan tersebut. Manajemen yang baik dan ditunjang oleh faktor modal yang memadai merupakan kombinasi ideal untuk PT. Bank BNI Syariah dalam mendapatkan laba yang tinggi. Kesuksesan PT. Bank BNI Syariah dapat dilihat dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh Bank tersebut. Apabila laba yang diperoleh tinggi maka akan banyak masyarakat yang akan menggunakan jasa PT. Bank BNI Syariah tersebut. Karena dengan hal tersebut maka kepercayaan PT. Bank BNI Syariah tersebut akan

meningkat. Dengan tingkat laba yang tinggi secara tidak langsung dapat mencerminkan efisiensi yang tinggi.

Dari hasil perhitungan tabel laporan keuangan tahunan di atas, diketahui bahwa Pendapatan Operasional pada tahun 2011 sebesar 1.009.550 dan tahun 2012 sebesar 1.259.539 pada tahun 2011-2012 Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 249.989. Sedangkan Laba tahun 2011 sebesar 66.354 dan pada tahun 2012 sebesar 101.892, dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 35.538.

Pada tahun 2012 Pendapatan Operasional sebesar 1.259.539 dan tahun 2013 sebesar 1.612.222 pada tahun 2012-2013 Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 352.683. Sedangkan Laba tahun 2012 sebesar 101.892 dan pada tahun 2013 sebesar 117.462, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 15.570.

Pada tahun 2013 Pendapatan Operasional sebesar 1.612.222 dan tahun 2014 sebesar 2.176.438 pada tahun 2013-2014 Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 564.216. Sedangkan Laba tahun 2013 sebesar 117.462 dan pada tahun 2014 sebesar 163.251, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 45.789.

Pada tahun 2014 Pendapatan Operasional sebesar 2.176.438 dan tahun 2015 sebesar 2.435.360 pada tahun 2014-2015 Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 258.922. Sedangkan Laba tahun 2014 sebesar 163.251 dan pada tahun 2015 sebesar 228.525, dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 65.274.

Dari hasil perhitungan tabel laporan keuangan tahunan di atas, diketahui bahwa Pendapatan Non Operasional pada tahun 2011 sebesar 1.617 dan tahun 2012 sebesar 3.824 pada tahun 2011-2012 Pendapatan Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 2.207. Sedangkan Laba tahun 2011 sebesar 66.354 dan pada tahun 2012 sebesar 101.892, dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 35.538.

Pada tahun 2012 Pendapatan Non Operasional sebesar 3.824 dan tahun 2013 sebesar 500 pada tahun 2012-2013 Pendapatan Non Operasional mengalami penurunan sebesar 3.325. Sedangkan Laba tahun 2012 sebesar 101.892 dan pada tahun 2013 sebesar 117.462, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 15.570.

Pada tahun 2013 Pendapatan Non Operasional sebesar 500 dan tahun 2014 sebesar 6.989 pada tahun 2013-2014 Pendapatan Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 6.489. Sedangkan Laba tahun 2013 sebesar 117.462 dan pada tahun 2014 sebesar 163.251, dari tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 45.789.

Pada tahun 2014 Pendapatan Non Operasional sebesar 6.989 dan tahun 2015 sebesar 2.166 pada tahun 2014-2015 Pendapatan Non Operasional mengalami penurunan sebesar 4.823. Sedangkan Laba tahun 2014 sebesar 163.251 dan pada tahun 2015 sebesar 228.525, dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 65.274.

Dari hasil perhitungan tabel laporan keuangan tahunan di atas, diketahui bahwa Biaya Operasional pada tahun 2011 sebesar 917.614 dan

tahun 2012 sebesar 1.118.312 pada tahun 2011-2012 Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar 200.968. Sedangkan Laba tahun 2011 sebesar 66.354 dan pada tahun 2012 sebesar 101.892, dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 35.538.

Pada tahun 2012 Biaya Operasional sebesar 1.118.312 dan tahun 2013 sebesar 1.420.506 pada tahun 2012-2013 Biaya Operasional mengalami kenaikan sebesar 302.194. Sedangkan Laba tahun 2012 sebesar 101.892 dan pada tahun 2013 sebesar 117.462, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 15.570.

Pada tahun 2013 Biaya Operasional sebesar 1.420.506 dan tahun 2014 sebesar 1.954.115 pada tahun 2013-2014 Biaya Operasional mengalami kenaikan sebesar 553.609. Sedangkan Laba tahun 2013 sebesar 117.462 dan pada tahun 2014 sebesar 163.251, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 45.789.

Pada tahun 2014 Biaya Operasional sebesar 1.954.115 dan tahun 2015 sebesar 2.090.491 pada tahun 2014-2015. Biaya Operasional mengalami kenaikan sebesar 136.376. Sedangkan Laba tahun 2014 sebesar 163.251 dan pada tahun 2015 sebesar 228.525, dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 65.274.

Dari hasil perhitungan tabel laporan keuangan tahunan di atas, diketahui bahwa Biaya Non Operasional pada tahun 2011 sebesar 4.297 dan tahun 2012 sebesar 7.307 pada tahun 2011-2012 Biaya Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 3.010. Sedangkan Laba tahun 2011 sebesar

66.354 dan pada tahun 2012 sebesar 101.892, dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 35.538.

Pada tahun 2012 Biaya Non Operasional sebesar 7.307 dan tahun 2013 sebesar 12.600 pada tahun 2012-2013 Biaya Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 5.293. Sedangkan Laba tahun 2012 sebesar 101.892 dan pada tahun 2013 sebesar 117.462, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 15.570.

Pada tahun 2013 Biaya Non Operasional sebesar 12.600 dan tahun 2014 sebesar 9.176 pada tahun 2013-2014 Biaya Non Operasional mengalami Penurunan sebesar 3.424. Sedangkan Laba tahun 2013 sebesar 117.462 dan pada tahun 2014 sebesar 163.251, dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 45.789.

Pada tahun 2014 Biaya Non Operasional sebesar 9.176 dan tahun 2015 sebesar 4.927 pada tahun 2014-2015 Biaya Non Operasional mengalami penurunan sebesar 4.249. Sedangkan Laba tahun 2014 sebesar 163.251 dan pada tahun 2015 sebesar 228.525, dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 65.274.

PT. Bank BNI Syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah sehingga produk-produk yang dihasilkan berupa pelayanan jasa keuangan PT. Bank BNI Syariah. Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah meliputi pendapatan dari penyaluran dana dan Pendapatan Operasional lainnya (Sewa dan jasa). Sedangkan Biaya Operasional yang terdapat pada PT. Bank BNI Syariah itu meliputi biaya atau beban bonus,

titipin wadiah, biaya administrasi dan umum, Biaya Operasional, biaya penurunan nilai surat berharga, biaya transaksi valuta asing, biaya promosi dan biaya lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Laba. Maka dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara mendalam dengan judul. **“PENGARUH PENDAPATAN OPERASIONAL, PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BIAYA OPERASIONAL DAN BIAYA NON OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA PT. BANK BNI SYARIAH TAHUN 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas sejauh mana pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah dari tahun ketahun meningkat dari tahun 2011-2015. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan Laba yang akan di peroleh PT. Bank BNI Syariah.
2. Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tiap tahunnya tidak stabil dari tahun 2011-2015. Walaupun Pendapatan Non Operasional tidak stabil hal tersebut dapat berkontribusi terhadap meningkatkan Laba.

3. Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah pada tiap tahunnya relatif stabil dari tahun 2011-2015. Tetapi pada tahun-tahun tertentu Biaya Operasional yang dikeluarkan cukup tinggi. Apabila pihak PT. Bank BNI Syariah tidak memperhatikan hal ini maka pengeluaran Biaya Operasional akan berdampak pada turunnya Laba.
4. Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah yang dikeluarkan pada tiap tahunnya relatif stabil dari tahun 2011-2015. Tetapi pengeluaran Biaya Non Operasional pada angka yang tidak terlalu tinggi. Hal ini kecil kemungkinan untuk mempengaruhi naik atau turunnya Laba.
5. Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari tahun 2011-2015. Dengan begitu tujuan yang diinginkan oleh PT. Bank BNI Syariah akan tercapai, dengan tingkatan laba yang sangat besar secara tidak langsung akan mencerminkan efisiensi PT. Bank BNI Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, agar mengarah pada pembahasan yang diharapkan dan agar tidak menyimpang dari judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkungannya hanya mengarah pada pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional pada PT. Bank BNI Syariah. Pengumpulan data atau sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laba rugi per triwulan pada PT. Bank

BNI Syariah dari tahun 2011-2015 yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia (*www.bi.go.id*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pendapatan Operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015?
2. Apakah ada pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015?
3. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015?
4. Apakah ada pengaruh Biaya Non Operasional terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015?
5. Apakah ada pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional secara simultan terhadap laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Regresi berganda (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai huBagi hasiln positif ataupun negatif nantinya. Variabel regresi berganda atau bebas (X) disini adalah Pendapatan

Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel regresi berganda. Variabel dependen yang akan diteleti adalah Laba.

Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Nama variabel	Definisi	Skala
1	Pendapatan Operasional	Pendapatan Operasional adalah pendapatan Bank yang diperoleh dari kegiatan pokok Bank yang meliputi Bagi hasil, <i>provisi</i> , komisi, <i>fee</i> , dan pendapatan valas.	Rasio
2	Pendapatan Non Operasional	Pendapatan Bank yang di peroleh dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan pokok Bank itu, misalnya Bank memiliki gedung yang di sewakan.	Rasio
3	Biaya Operasional	Sesuatu atau sejumlah uang yang dikorbankan untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan, Biaya Operasional itu meliputi, Biaya Bagi hasil, Biaya valas, Biaya tenaga kerja, Biaya administrasi umum, dan Biaya lainnya.	Rasio
4	Biaya Non Operasional	Biaya yang dikeluarkan oleh Bank bukan untuk kegiatan pokok Bank itu sendiri biaya-biaya ini meliputi, Biayasewa gedungrapat dan fasilitas, perawatan gedung yang tidak berkaitan dengan kegiatan pokok.	Rasio
5	Laba	Selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan Bank itu selama satu priode tertentu.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas peneliti dapat mengambil tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Biaya Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2011-2015.

G. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan bagaimana cara PT. Bank BNI Syariah memperoleh pendapatan atau laba yang sesuai dengan syariat Islam, serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. Bank

BNI Syariah dalam menjalankan operasionalnya, baik Biaya Operasional maupun Biaya Non Operasional. Serta pengetahuan mengenai keuntungan PT. Bank BNI Syariah tiap tahunnya meningkat.

2. Secara Praktisi kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:
 - a. Bagi pihak PT. Bank BNI Syariah diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih memperhatikan Pendapatan Operasionalnya. Serta agar dapat meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan baik Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional, agar dapat memaksimalkan dan meningkatkan perolehan laba. Dengan meningkatnya perolehan laba diharapkan kelangsungan kegiatan operasional dapat berlangsung lebih lama.
 - b. Bagi lingkungan akademis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba.
 - c. Bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber atau informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah di atas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubun satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I berupa Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

Bab II berupa Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori yang terdiri dari Kajian Teori yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan penulis gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan skripsi ini, selanjutnya Penelitian Terdahulu sebagai pembanding penulisan skripsi, Kerangka Pikir sebagai model konseptual dalam penelitian ini, serta Hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara peneliti atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab III merupakan bab yang berisi Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas gambaran umum PT. Bank BNI Syariah serta Analisis Data yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan Penelitian ini dan Saran-Saran yang dianggap perlu didalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Laba

a. Definisi laba

Laba adalah selisih atau keuntungan nominal atau total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama satu periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan laba yang cukup besar dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian laba disisihkan sebagai cadangan.
- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan
- 3) Meningkatkan daya tarik bagi investor lain untuk menanam saham.

b. Manfaat Laba bagi suatu Bank

Keberhasilan Bank dalam menghimpun dana dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan di alokasikan ke berbagai aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk kelangsungan hidup atau kegiatan bank.
- 2) Berkembang atau bertumbuh perusahaan.
- 3) Melaksanakan tanggung jawab secara sosial.

c. Laba dalam pandangan Islam

Laba sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan mengkombinasikan antara keduanya dalam rangka yang seimbang. Syariat Islam juga mengandung hukum-hukum syariah yang umumnya mengatur muamalah keuangan dan non keuangan. Sebagai contoh, riset-riset dalam akuntansi Islam menerangkan bahwa syariat Islam sudah mencakup kaidah-kaidah dan hukum-hukum yang mengatur operasional pembukuan (akuntansi), muamalah (transaksi-transaksi) atau perdagangan.

Transaksi-transaksi dalam bermuamalah tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba). Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan juala beli), dan upah atas jasa. Transaksi Syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan, kemaslahatan, keseimbangan dan *universal*.¹

Ada perbedaan mendasar tentang cara pandangan antara masyarakat muslim dan masyarakat kapitalis terhadap perolehan laba. Dalam masyarakat kapitalis tujuan utama dari perdagangan itu adalah atau perusahaan itu didirikan untuk memaksimalkan laba dari

¹Rizal Aji Erlangga Martawireja Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontenporer* (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm.81.

investasi yang dilakukan untuk perusahaan tersebut. Sedangkan menurut masyarakat muslim, laba bukanlah tujuan utama dalam pendirian suatu perusahaan. Tetapi bukan berarti perusahaan tersebut tidak boleh mendapatkan laba, hanya saja laba yang diperoleh harus halal dan sesuai dengan prinsip *syari'at* Islam.

Ada dua konsep Islam yang sangat berkaitan dengan pembahasan masalah laba, yaitu adanya mekanisme pembayaran zakat dan sistem tanpa bagi hasil. Zakat pada prinsipnya merupakan kesejahteraan agama dan pembayarannya merupakan kewajiban agama. Pelaksanaan pemungutan zakat seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan didistribusikan untuk kesejahteraan sosial dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Zakat dipungut terhadap pendapatan (laba), kepemilikan barang-barang tertentu seperti emas dan perak (atau disetarakan dengan uang), hewan ternak, dan hasil pertanian. Hal ini memerlukan penilaian dan konsep yang jelas untuk menetapkan dasar dan besarnya zakat yang harus dikeluarkan.

Keuntungan penggunaan laba sebagai dasar pembayaran zakat adalah dapat mengurangi masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik kepentingan, terjadinya *window dressing*, dan kecurangan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dapat diminimalisir sebaik mungkin. Karena setiap muslim (dalam hal ini seorang akuntan muslim) menyadari bahwa hal tersebut

dilarang agama dan dia tidak akan mengambil barang yang bukan menjadi haknya. Landasan hukum tentang pengeluaran zakat dapat dilihat dalam Q.S At-Taubah ayat 103:

ط
عَلَيْهِمْ وَصَلِّ بِهَا وَتُزَكِّيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ
عَلِيمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ هُمْ سَكَنٌ صَلُّوْا تَكْ اِنْ

Artinya:

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bag imereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*²

Sarana selain zakat yang berkaitan dengan pembahasan konsep laba adalah larangan sistem bagi hasil. Islam melarang sistem penentuan tingkatan pengembalian tetap atas modal, misalnya peembalian uang tanpa adanya pembagian resiko yang timbul dari pembayaran angsuran atas pinjaman. Larangan atas sistem bagi hasil dimaksudkan karena sistem bagi hasil merupakan cara-cara kapitalis dalam melaksanakan usaha. Dalam akuntansi konvensional investor seolah-olah dianggap sebagai peminjam modal bukan sebagai peserta (pemilik) usaha.³

²Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: ASYSYIFA, 2004), hlm. 94.

³Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syari'ah, Memformulasikan Konsep Laba dalam konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 3.

Konsep laba harus bebas riba terdapat dalam Q.S Al-Baqarah

ayat 275:

الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُنُوا الَّذِينَ
 الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ
 وَعِظَةٌ جَاءَهُ رَفَمَنْ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْل
 عَادَوْ مَسَّ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ رَسَلَفَ مَا فَلَهُ رَفَأَنْتَهَى رَبِّهِ مِّنْ
 خَالِدُونَ فِيهَا هُمُ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ

Artinya:

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba [174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila [175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu [176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.⁴

Dalam Islam perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan moral yang berasal dari konsep Islam bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai utusan (*khalifah*) dimuka bumi untuk mengolah sumber daya yang diberikan untuk kesejahteraan manusia dan alam. Kepemilikan

⁴Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: ASY-SYIFA, 2004), hlm. 36.

atas kekayaan dalam Islam tidak mutlak melainkan hanya titipan dari Allah SWT.

2. Pendapatan Operasional

Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan pokok perusahaan. Lebih khusus, pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan harta suatu perusahaan atau penyelesaian atas kewajiban-kewajibannya (bagi hasil atas kedua hal itu) selama suatu periode penyerahan atau produksi barang, pelaksanaan pelayanan atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan itu.⁵ Pendapatan atau penghasilan Bank berasal dari hasil operasional bagi hasil pemberian kredit, agio saham, dan lain-lainnya.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan Bank yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok Bank yang meliputi bagi hasil, *provisi*, komisi dan *fee*, dan pendapatan valuta asing.⁶

a. Pendapatan dari bagi hasil (*Interest Based Income*)

Sistem bunga pada Bank konvensional dan bagi hasil pada PT. Bank BNI Syariah mempunyai sisi persamaan, yaitu sama-sama mencari keuntungan bagi pemilik modal. Namun, keduanya memiliki perbedaan yang prinsipal. Perbedaan pokok adalah sistem bunga yang dilarang agama Islam, sedangkan bagi hasil merupakan sistem mencari

⁵Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing* (Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011), hlm. 314-315.

⁶M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 126.

keuntungan yang tidak dilarang oleh agama sehingga tidak dilarang dalam ajaran Islam karena tidak terdapat unsur riba di dalamnya.

Bagi hasil dalam perbankan Syariah dilakukan dengan cara menetapkan porsi pembagian keuntungan (Nisbah), baik antara Bank dengan nasabah (*Liabilities*) maupun dengan nasabah pengguna dana (*asset*). Sedangkan angka yang diperoleh oleh pihak nasabah maupun Bank sangat tergantung pada realisasi hasil usaha.

b. Pendapatan atas jasa-jasa yang diberikan (*Fee Based Income*)

Selain pendapatan utama, Bank juga memperoleh pendapatannya dari komisi atas jasa-jasa lainnya yang diberikan oleh wali amanat, anjak piutang, inkaso, *letter of credit*, bank garansi, jasa kustodian, dan pendapatan valuta asing.⁷

1) Wali Amanat

Menurut ketentuan dalam pasal 1 ayat 15. UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian wali amanat adalah kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank umum untuk mewakili memegang surat berharga berdasarkan perjanjian antara Bank umum dengan emiten surat berharga yang bersangkutan.⁸ Orang-orang yang mempunyai kelebihan dana dan mempunyai keinginan untuk menentukan pembagian kekayaannya, maka orang tersebut dapat

⁷M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm. 69-70.

⁸Pasal 1 butir 15 UU No. 10 Tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.

mengamankan dana tersebut kepada Bank dan meminta Bank tersebut sebagai wali amanat untuk melaksanakan wali amanat untuk wasiatnya. Wali amanat dalam hubangi hasilnnya dengan penerbitan surat berharga (Obligasi), dan sebagai perantara pemindahan dan registrasi bagi perusahaan.

2) Anjak Piutang

Anjak piutang adalah jasa pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.⁹ Contoh aplikasinya dalam perbankan yaitu, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang itu kepada Bank, Bank lalu membayar piutang kepada Bank yang dimaksud, dan Bank menagihnya kembali dari pihak ketiga itu, dalam hal ini Bank akan mendapatkan keuntungan berupa Pendapatan Non Pembiayaan pada Perbankan Syariah.

3) Inkaso

Inkaso adalah penagihan kliring (cek/bilyet giro atau wakat lainnya) melalui kantor cabang Bank kepada Bank penerbit wakat kliring di luar wilayah kliring.¹⁰ Dalam transaksi inkaso, Bank dapat menerima perintah dari nasabah untuk menagih sejumlah dana tertentu sebagai mana tercantum di dalam wakat kliring, dan atas perintah tersebut Bank akan memungut biaya tertentu. Dengan skim

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktis* (Jakarta: GemaInsani, 2001), hlm. 126.

¹⁰Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam (Yogyakarta: Total Media, 2009)*, hlm. 117.

sedemikian, maka skim ini dapat menggunakan prinsip *wakalah wal-ijarah*.

Adapun warkat-warkat yang dapat diinkasokan atau di tagihkan adalah sebagai berikut: cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat aksep, dividen, kupon, money order, dan lain-lain. Sama seperti pada proses transfer, proses inkaso dapat dilakukan dengan dua cara, yakni dengan memanfaatkan cabang Bank pengiriman di kota Bank tertarik atau dengan memanfaatkan cabang Bank kota tertarik di kota Bank pengiriman.

4) Letter of Credit (L/C)

Letter of Credit (L/C) adalah jaminan pembayaran tertulis yang diterbitkan oleh Bank atas dasar permohonan *applicant* kepada *beneficiary* apabila dapat memenuhi dokumen yang dipersyaratkan didalamnya.¹¹ Adapun kelebihan dari pembayaran dengan L/C dibandingkan dengan pembayaran lain, adalah pembayaran baru dilakukan jika persyaratan yang diinginkan dapat dapat dipenuhi, sehingga kepentingan pembeli terkomodasi dan terpenihi pembayaran juga dilakukan secara tepat waktu sesuai ketentuan yang terdapat di dalam *letter of credit*.

5) Transfer

Kegiatan penyelesaian permohonan pemindahan uang atau dana dari satu kantor cabang Bank ke kantor cabang lainnya atau

¹¹*Ibid*, hlm. 149.

Bank korespondennya di luar negeri yang dilakukan melalui sarana komunikasi yang telah dilengkapi dengan berbagai alat pengaman, diawali dengan permohonan transfer dari nasabah, diteruskan Bank dengan instruksi untuk membayar sejumlah tertentu kepada orang yang disebutkan namanya dalam transfer tersebut serta pembayaran kepada nasabah.¹²

Adapun keuntungan yang diperoleh Bank pada kegiatan transfer adalah, memperoleh penghasilan dari biaya pengiriman tersebut berupa, provisi dan komisi dengan tujuan daerah tertentu dan salah satu cara ataupun daya tarik untuk nasabah agar tetap menggunakan jasa PT. Bank BNI Syariah dikarenakan nasabah tersebut merasa terbantu dalam hal pengiriman tersebut.

6) Bank Garansi

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi keajibannya (*Wanprestasi*).¹³

7) Jasa Kustodian

Jasa kustodian merupakan penitipan harta untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak, dalam melakukan kegiatan penitipan Bank menerima titipan harta penitip dengan

¹²*Ibid*, hlm. 259.

¹³*Ibid*, hlm. 38.

mengadministrasikannya secara terpisah dari kekayaan Bank, mutasi dan barang titipan dilaksanakan oleh Bank atas perintah penitip.

Biasanya kegiatan kustodian juga termasuk dalam melakukan pembelian dan penjualan surat berharga atas permintaan serta penagihan dividen dan bagi hasil Bank hanya bertindak sebagai agen perantara dan tidak memberikan rekomendasi untuk melakukan jual-beli.¹⁴ Bank yang dapat mengeluarkan kustodian adalah Bank yang telah mendapatkan persetujuan dari BAPAPEM-LK.¹⁵

8) Pendapatan Valuta Asing

Pendapatan valuta asing adalah pendapatan diperoleh dari transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank. Pengertian perdagangan valuta asing adalah semua tagihan dalam valuta asing yang dapat diuangkan diluar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing pada bank-bank di luar negeri, wesel atau cek yang dapat diuangkan di luar negeri.¹⁶

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional Bank merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan Bank yang bukan merupakan kegiatan pokok Bank itu sendiri. Misalnya, Bank memiliki gedung yang disewakan kepada pihak lain, maka pendapatan sewa merupakan Pendapatan Non Operasional.

¹⁴*Ibid*, hlm. 141.

¹⁵M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional Dan Syariah* (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm. 70-71.

¹⁶Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2010), hlm. 163.

4. Biaya Operasional

Biaya adalah suatu atau sejumlah uang yang dikorbankan untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan.¹⁷ Biaya juga dapat diartikan sebagai pengorbanan ekonomi yang dinilai dengan satuan uang, yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu. Laba rugi merupakan pengurangan biaya-biaya atas pendapatan yang diperoleh Bank. Biaya bank umum meliputi Biaya Operasional dan Biaya Non Operasioanal.

Biaya Operasional adalah biaya pengelola kegiatan dan usaha Bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit dan pembiayaan. Biaya Operasional terdiri dari biaya bagi hasil, biaya valas, biaya tenaga kerja, biaya administrasi umum, dan biaya lainnya.

a. Biaya Bagi Hasil

Dalam Perbankan Syariah istilah bagi hasil merupakan sesuatu hal yang dilarang oleh agama dikarenakan agama berpegang teguh pada prinsipnya menjalankan usahanya berdasarkan syariat Islam, dari prinsip inilah PT. Bank BNI Syariah tidak menggunakan biaya bagi hasil melainkan biaya bagi hasil untuk mendapatkan keuntungan.

b. Biaya Valas (Valuta Asing)

Biaya Valas adalah biaya yang timbul akibat selisih kurs atas transaksi valas yang dilakukan Bank. Valuta asing sering diartikan

¹⁷Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2010), hlm. 225

perdagangan mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Semua tagihan dalam valuta asing yang diungkan di luar negeri, termasuk saldo rekening dalam valuta asing di bank-bank luar negeri, wesel atau cek dalam valuta asing yang dapat diuangkan di luar negeri.

c. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja meliputi upah dan gaji yang dibayarkan pada karyawan. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja yang terlibat secara langsung dalam produksi. Tenaga kerja adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua pekerjaan yang dilakukan oleh badan dan pikiran. Tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi mempunyai arti yang besar.

d. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional seperti alat tulis kantor seperti, buku, spidol, bulpoin, dan lain-lain.

e. Biaya-biaya lainnya

Biaya-biaya lainnya adalah biaya yang dikeluarkan di luar dari biaya-biaya yang dibayarkan oleh Bank. Misalnya biaya penyusutan aktiva tetap (inventris), asuransi jamsostek, pemeliharaan dan perbaikan, dan barang/jasa lainnya.

5. Biaya Non Operasional.

Biaya Non Operasional adalah biaya dikeluarkan oleh Bank yang bukan karena kegiatan pokok Bank. Biaya Non Operasional juga biasa juga disebut dengan biaya okupasi atau kepemilikan.biaya-biaya yang meliputi okupasi,antara lain sebagai berikut:

- a. Biaya gedung dan fasilitas lain.
- b. Biaya perawatan gedung dan fasilitas lain.
- c. Biaya fasilitas parkir.
- d. Berbagai biaya lain yang tidak berkaitan dengan langsung dengan kegiatan operasional.

6. Fungsi dan sumber pendapatan bank

a. Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan bank merupakan hal yang paling penting karena pendapatan bank berfungsi untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya Bank, dapat membayar pemegang saham bank, dapat membayar dan kompensasi karyawan, merupakan tolak ukur kesehatan bank, dan juga tolak ukur bagus tidaknya manajemen bank, dapat meningkatkan daya saing bank yang bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dapat meningkatkan status bank yang bersangkutan.

b. Sumber-sumber pendapatan Bank

Adapun sumber-sumber pendapatan bank adalah dari bagi hasil kredit yang diberikan oleh bank yang bersangkutan, ongkos-ongkos

lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, *bilyet giro*, setoran, *bilyet deposito*, sewa *safe deposit box*, komisi dan provisi, jual beli valas, penjualan inventaris yang telah susut habis, *call money market*, agio saham, dan lain-lain.

7. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

PT. Bank BNI Syariah merupakan salah satu jenis bank yang ada di Indonesia, adapun yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur’an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Usaha pokok Bank Syariah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹⁸

Perbankan Syariah di Indonesia baru dimulai pada tahun 1992, akan tetapi perkembangan perbankan Islam di Indonesia sudah dimulai secara formal dan informal jauh sebelum tahun tersebut. Ide awal tentang perlunya suatu lembaga keuangan perbankan berbasis Islam di Indonesia

¹⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 15.

muncul dari pendapatan yang disampaikan oleh K.H. Mansur, dimana beliau menguraikan tentang penggunaan Bank konvensional alat yang terpaksa dilakukan karena ummat Islam belum mempunyai Bank sendiri yang bebas riba.¹⁹

Salah satu fungsi utama Perbankan Syariah adalah untuk memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi atau jual beli) berdasarkan prinsip Syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai Syariah.²⁰

b. Kegiatan dan Usaha Bank Syariah

Kegiatan utama dari Bank Syariah sebenarnya tidak jauh beda dengan Bank konvensional pada umumnya, hal yang membedakannya hanya terletak pada akadnya saja dan sistem bagi hasil pada Bank konvensional dan sistem bagi hasil pada Bank Syariah.

Dalam menjalankan operasionalnya banyak sekali produk dan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat luas. Adapun kegiatan operasi seperti, pembiayaan, maupun produk-produk lain yang bersifat Islami. Dari keinginan tersebutlah Syariah akan senantiasa melakukan peningkatan kualitas Produk yang baik, baik dari produk dan maupun

¹⁹Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2010), hlm.29.

²⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011), hlm.30.

pembiayaan serta akan terus menerus melakukan penyempurnaan pada fitur-fitur melainkan untuk keinginan para nasabah.²¹

c. Peranan Bank Syariah

Adanya Bank Syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah. Melalui pembiayaan tersebut diharapkan Bank Syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubangi hasiln BankIslam dengan nasabah tidak lagi sebagai debitur dan kreditur melainkan sebuah mitra.

Secara khusus peranan Perbankan Syariah dapat terwujud dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, yaitu Bank Syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memperdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan Bank Syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Memberikan keuntungan yang lebih baik. Artinya investasi di Bank Syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai keuntungan yang diberikan kepada investor.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar uang.

²¹PT. BNI Syariah, (<http://www.linkedin.com>, di akses pada 17 Februari 2017, pukul 14:43 WIB).

- 5) Mendorong pemerataan pendapatan. Artinya Bank Syariah tidak hanya mengumpulkan dana pihak ketiga tetapi juga mengumpulkan dana zakat, infak, dan sodaqah (zis).
- 6) Meningkatkan efisiensi mobilisasi dana.
- 7) *Uswatun Hasanah* dalam mengimplementasikan moral serta penyelenggaraan usaha Bank.
- 8) Salah satu sebab terjadinya krisis adalah adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme.²²

d. Produk Bank Syariah

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim yang pada umumnya mengerti tentang larangan riba, Bank Syariah menawarkan berbagai macam produk perbankan. Adapun produk-produk pendanaan yang ditawarkan Bank Syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabagi hasiln untuk membangun perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Dalam hal ini, Bank Syariah melakukannya tidak dengan prinsip bagi hasil (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam.²³

Jenis produk-produk perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Giro wadiah (titipan)

Menurut termonologi Syariah giro dapat diklasifikasikan ke dalam konsep titipan. Kewajiban untuk menjaga titipan dengan penuh

²²Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 35.

²³Ascarya, *Op. Cit*, hlm.112.

amanah sangat di tekankan baik dalam Al-Qur'an, Sunnah, maupun *Ijma'*.

Giro wadiah merupakan titipan murni (*wadiah yad ad-dhamanah*) yang dengan seizin penitip dapat dipergunakan oleh Bank.²⁴

2) Jual Beli

Jual beli adalah menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.²⁵ Terdapat tiga jenis jual beli yang dapat dijadikan sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam Perbankan Syariah yaitu: *Bai' Al-Murabahah, Bai' As-Salam, Bai' Al-Istisna'*.

3) Pembiayaan Bagi Hasil

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam Perbankan Syariah dapat dilakukan dengan empat akad utama yaitu: *Al-Musyarakah, Al-Mudharabah, Al-Muzara'ah, Al-Musaqah*.

4) Sewa

Dalam perbankan Syariah terdapat dua jenis akad sewa yaitu: *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT). Dengan akad ini PT. Bank BNI Syariah membeli aset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan

²⁴Karnaen Perwata Atmadja dan Muhammad Syafii Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 35.

²⁵Dwi Suwiknyo, *Op. Cit*, hlm.126.

kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.²⁶

5) Jasa

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.²⁷

Dalam Perbankan Syariah terdapat lima jenis akad jasa antara lain, *Al-wakalah, Al-Kafalah, Al-Hawalah, Al-Qard* dan *Ar-Rhan*.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebenarnya telah ada. Untuk ini berikut beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan guna melihat perbedaan sehingga terabsahkan keaslian penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Made weni pradnyamita, Wayan cipta, dan Fridayana yudiaatmaja, jurnal, Universitas pendidikan Ganesha, 2016.	Pengaruh penyaluran kredit dan pendapatan operasional terhadap laba pada Bank perkreditan Rakyat (BPR).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. ada pengaruh positif dan signifikan penyaluran kredit dan pendapatan operasional terhadap laba, 2. ada pengaruh positif dan signifikan penyaluran kredit terhadap pendapatan operasional, 3. ada pengaruh negatif dan

²⁶Ascarya, *Op. Cit*, hlm.127-128.

²⁷*Ibid*, hlm.128.

			tidak signifikan penyaluran kredit terhadap laba, 4. ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan operasional terhadap laba.
2	Ketut Tanti Kusnita dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Jurnal, Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar, 2016.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia (studi pada 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia).	<i>Fee based income</i> (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (PLABA) terutama pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Koefisien regresi untuk variable <i>fee based income</i> (FEEBI) adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan <i>fee based income</i> akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia.
3	Masril, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra (STIE) Riau, 2017.	Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Plastik dan Kaca di BEI Periode 2010-2014.	Berdasarkan pada uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan plastic dan kaca di BEI 2010 – 2014. Metode penelitian ini terdiri dari populasi pada penelitian ini berjumlah 20 sampel penelitian dengan criteria pengambilan sampel yaitu perusahaan Yang mengalami keuntungan pada periode 2010 sampai dengan 2014. Dilihat dari hasil pada nilai signifikansi berada di atas 0,05 atau diatas 5% dan dilihat dari hasil penelitian $t_{tabel} < t_{hitung} = 9,050 < 2,262$. Dengan nilai <i>R Square</i> 0,85 artinya bahwa

			variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah 85% dan selebihnya atau sebesar 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Berdasarkan hasil penelitian variable penelitian tersebut berdistribusi normal.
4	Ana Laili Susanti, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016.	Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba PT. Bank BCA Syariah periode 2011-2015.	Penelitian ini memiliki 39 sampel dengan $(n-f = 35)$. Berdasarkan Hasil penelitian, penelitian ini memiliki Koefisien Determinasi <i>Adjusted R Square</i> sebesar 0,85 artinya 85% dan 15% dipengaruhi oleh variabel lain. Pada uji parsial $X_1 t_{hitung} > t_{tabel} = 2,063 > 2,030$. $X_2 t_{hitung} > t_{tabel} = 2,731 > 2,030$. $X_3 t_{hitung} < t_{tabel} = -3,041 < -2,030$. $X_4 t_{hitung} > t_{tabel} = 1,503 < 2,030$ dan uji simultan $F_{hitung} > F_{tabel} = 152,62 > 2,64$.

1. Made Weni Pradnyamita

Persamaan yang dilakukan oleh Made Weni Pradnyamita dengan penelitian ini adalah sama-sama laba pada variabel dependennya (y), sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan jumlah variabel bebasnya (x), Pradnyamita, dkk memiliki satu variabel bebas (x) saja yaitu Pendapatan Operasional pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sedangkan penelitian ini memiliki empat variabel bebas (x) yaitu, Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional pada PT. Bank BNI Syariah.

2. Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, sama- sama meneliti laba sebagai variabel dependennya (y), sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitiannya serta bentuk variabel independen (x) yang mempengaruhi variabel dependen (y).

3. Masril

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Masril dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pendapatan operasional (X) dan laba (Y), sedangkan perbedaan keduanya peneliti memiliki empat variable sedangkan peneliti terdahulunya memiliki satu sampel pada variable independen. dalam penelitian yang dilakukan oleh Masril melakukan analisis untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi laba sedangkan dalam penelitian ini sudah ditentukan variabel yang akan mempengaruhi laba.

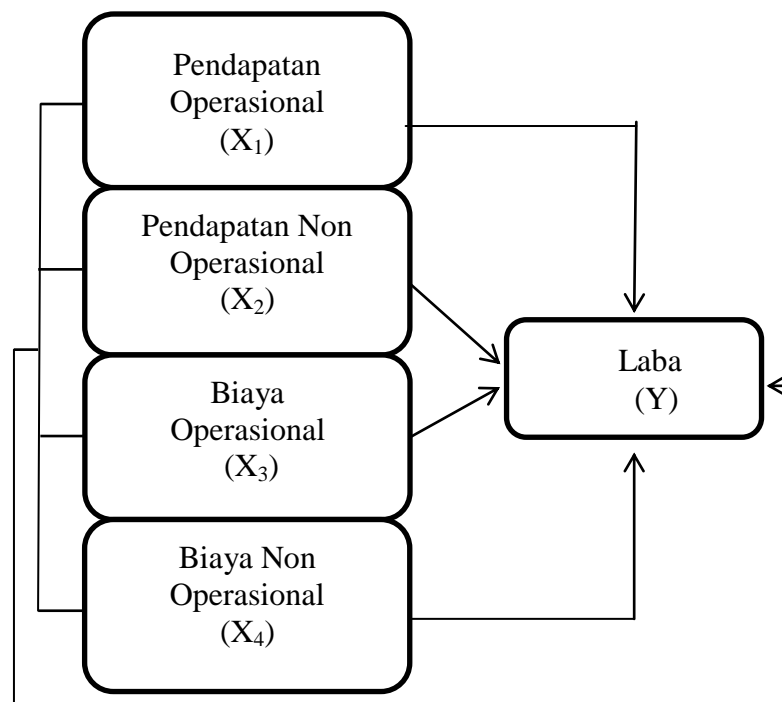
4. Ana Laili Susanti

Persamaan pada penelitin ini sama-sama menggunakan variable Independen yang sama yaitu Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4) dan Laba (Y) sebagai variable dependen. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ana Laili Susanti meneliti PT. Bank BCA Syariah sedangkan peneliti memilih tempat penelitian pada PT. Bank BNI Syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau *construct* adalah abstraksi dari fenomena-fenomena kehidupannya yang diamati. Dengan demikian kerangka pikir akan memberikan penjelasan kepada para pembaca tentang tujuan yang direncanakan oleh peneliti. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Penjelasan dari kerangka pikir di atas pada kegiatan operasional PT. Bank BNI Syariah adalah adanya keterkaitan atau pengaruh yang signifikan oleh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, serta Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap naik turunnya laba dalam kegiatan operasional tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pertanyaan tentative tentang hubungannya antara dua atau lebih variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dengan sub-sub tersendiri. Hipotesis juga merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris, sedangkan hipotesa merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁸

Adapun hipotesis dari penelitian ini, sebagai berikut:

H_{o1} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{a1} = Ada pengaruh secara parsial antara Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{o2} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{a2} = Ada pengaruh secara parsial antara Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{o3} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara Biaya Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{a3} = Ada pengaruh secara parsial antara Biaya Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

²⁸V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 43.

H_{04} = Tidak ada pengaruh secara parsial antara Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{a4} = Ada pengaruh secara parsial antara Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{05} = Tidak ada pengaruh secara simultan antara Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

H_{a5} = Ada pengaruh secara simultan antara Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BNI Syariah yang di pulikasikan di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* Bank BNI Syariah, berdasrkan laporan publikasi keungan triwulan. Waktu penelitian dialukan mulai Februari 2017 sampai dengan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian dan pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penetian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹

Di mana penelitian kualitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat pengukur sejauh mana, Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional mempengaruhi Laba pada PT. Bank BNI Syariah. Dengan analisis data yang digunakan adalah rasio. Data rasio adalah data yang yang jaraknya sama dan mempunyai nilai mutlak.² Data tersebut diperoleh dari situs PT. Bank BNI Syariah dan situs Bank Indonesia dalam bentuk laporan keungan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

²Sugiono, *Metedologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10.

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data, untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek peneliti secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.⁴

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2015.

³*Ibid*, hlm. 115.

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2005), hlm. 125.

⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 115.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Untuk memperoleh sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puspositive sampling*. Dimana *puspositive sampling* merupakan teknik penelitian sampel dengan maksud tertentu.⁸ Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba laporan keuangan triwulan pada PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2015.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa data *time series*.

⁶*Ibid*, hlm. 116.

⁷Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada, 2005), hlm. 119.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan agenda.⁹ Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk dekskriptif kuantitatif maka proses analisis datanya digunakan analisis data kuantitatif. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengolah data dan pengoperasian hasil pengolahan data.¹⁰ Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteleti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisi dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran,

⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 247.

¹⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

histogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residualnya yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji kolmogorov smirnov. Persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai *absolute*. Jika nilai *absolute* $>0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubangi hasiln linear antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubangi hasiln Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non

¹¹Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV Andi, 2006), hlm. 79.

Operasional terhadap Laba. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.¹²

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:¹³

1. Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diputuskan.
2. Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika $DW > 4-dL$ atau $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi negatif atau autokorelasi positif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *Variance Residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksikan ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar.

¹²Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm.140.

¹³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 49.

Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁴ Jika kondisi variabel errornya (y) tidak identik. Dan pengujian akan mengujinya melalui SPSS.

4. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas.¹⁵ Digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.¹⁶

Taraf yang digunakan peneliti persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = a + b_1 \text{ Pendapatan Operasional} + b_2 \text{ Pendapatan Non Operasional} \\ + b_3 \text{ Biaya Operasional} + b_4 \text{ Biaya Non Operasional} + e$$

Keterangan:

Y = Laba

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Pendapatan Operasional

X_2 = Pendapatan Non Operasional

¹⁴V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 159-160.

¹⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.61.

¹⁶Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.158.

- X_3 = Biaya Operasional
 X_4 = Biaya Non Operasional
 e = Tingkat error

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁷

6. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1) Kreteria pengujian

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan jika signifikan $<0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F padanya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁸ Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubagi hasiln antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi di lakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05)

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu¹.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Channelling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, PT. BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk PT. BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

¹Bank BNI Syariah, “Profil Perusahaan”
<http://www.Bnisyariah.co.id/en/category/investor-relation/laporan-triwulan/>

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP. GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah dan di dalam *Corporate Plan* UUS bank BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya PT. BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang PT. BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*².

2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah

a. Visi PT. Bank BNI Syariah

- 1) Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segemen *consumen, micro, SME, commercial* dan *corporate*.

²*Ibid*

- 2) Menjadi bank syariah dengan system layanan dan teknologi terbaik dengan melampui harapan para nasabah.³

b. Misi PT. Bank BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional merupakan pendapatan Bank yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok Bank yang meliputi bagi hasil, provisi, komisi dan *fee*, dan pendapatan valuta asing.⁴

³<http://bnisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2018, pukul 14.00 WIB.

⁴M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 126.

Tabel 4.1
Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015
(dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	225773	436744	713868	1009550
2012	257455	565328	849420	1259539
2013	377954	710232	1132896	1612222
2014	454473	941092	1478227	2176438
2015	590460	767969	1807554	2435360

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank BNI Syariah

Dari table 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah selalu meningkat setiap tahunnya dan begitu juga setiap triwulannya\ pada tahun 2011-2015.

Tahun 2011 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 225.773, sedangkan pada triwulan II Pembiayaan Operasional naik menjadi 436.744, selanjutnya pada triwulan III Pembiayaan Operasional naik menjadi 713.868 dan pada triwulan IV Pembiayaan Operasional naik menjadi 1.009.550.

Tahun 2012 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 257.455, sedangkan pada triwulan II Pembiayaan Operasional naik menjadi 565.328, selanjutnya pada triwulan III Pembiayaan Operasional naik menjadi 849.420 dan pada triwulan IV Pembiayaan Operasional naik menjadi 1.259.539.

Tahun 2013 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 377.954, sedangkan pada triwulan II Pembiayaan Operasional naik menjadi 710.232, selanjutnya pada triwulan III Pembiayaan Operasional naik

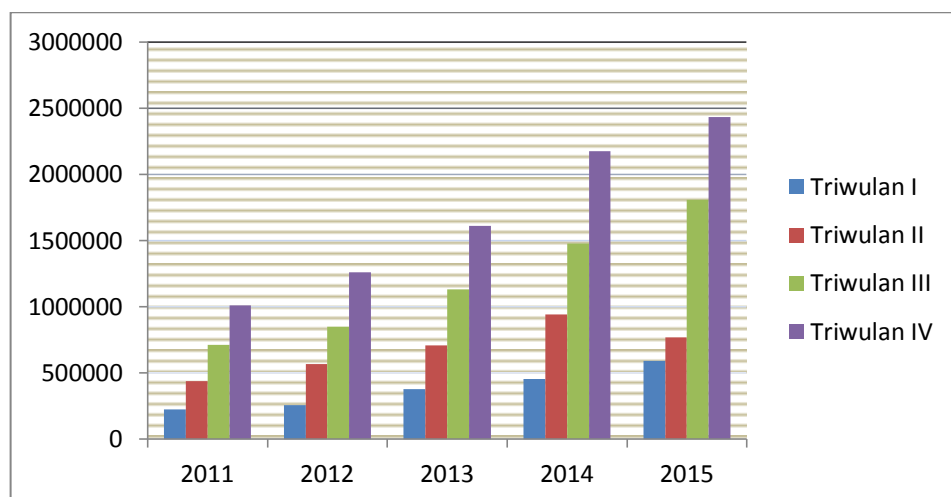
menjadi 1.132.896 dan pada triwulan IV Pembiayaan Operasional naik menjadi 1.612.222.

Tahun 2014 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 454.473, sedangkan pada triwulan II Pembiayaan Operasional naik menjadi 941.092, selanjutnya pada triwulan III Pembiayaan Operasional naik menjadi 1.478.227 dan pada triwulan IV Pembiayaan Operasional naik menjadi 2.176.438.

Tahun 2015 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 590.460, sedangkan pada triwulan II Pembiayaan Operasional naik menjadi 767.969, selanjutnya pada triwulan III Pembiayaan Operasional naik menjadi 1.807.554 dan pada triwulan IV Pembiayaan Operasional naik menjadi 2.435.360.

Grafik 4.1

Pendapatan Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015



2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional Bank merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan Bank yang bukan merupakan kegiatan pokok Bank itu sendiri. Misalnya, Bank memiliki gedung yang disewakan kepada pihak lain, maka pendapatan sewa merupakan Pendapatan Non Operasional.

Tabel 4.2
Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015
(dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	756	940	1254	1617
2012	14	360	4685	3824
2013	160	251	348	500
2014	425	6707	6809	6989
2015	2576	539	2010	2166

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank BNI Syariah

Dari table 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah fluktuatif setiap tahunnya dan begitu juga setiap triwulannya pada tahun 2011-2015.

Tahun 2011 Pendapatan Operasional triwulan I sebesar 756, sedangkan pada triwulan II Pendapatan Non Operasional naik menjadi 940, selanjutnya pada triwulan III Pendapatan Non Operasional naik menjadi 1.254 dan pada triwulan IV Pendapatan Non Operasional naik menjadi 1.617.

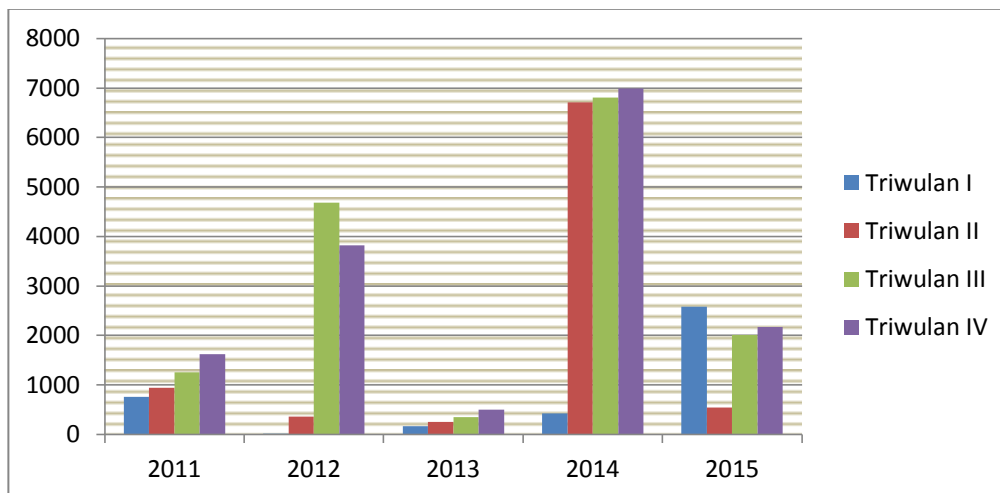
Tahun 2012 Pendapatan Non triwulan I sebesar 14, sedangkan pada triwulan II Pendapatan Non Operasional naik menjadi 360, selanjutnya pada triwulan III Pendapatan Non Operasional naik menjadi

4.685 dan pada triwulan IV Pendapatan Non Operasional turun menjadi 3.824.

Tahun 2013 Pendapatan Non Operasional triwulan I sebesar 160, sedangkan pada triwulan II Pendapatan Non Operasional naik menjadi 251, selanjutnya pada triwulan III Pendapatan Non Operasional naik menjadi 348 dan pada triwulan IV Pendapatan Non Operasional naik menjadi 500.

Tahun 2014 Pendapatan Non triwulan I sebesar 425, sedangkan pada triwulan II Pendapatan Non Operasional naik menjadi 6.707, selanjutnya pada triwulan III Pendapatan Non Operasional naik menjadi 6.809 dan pada triwulan IV Pendapatan Non Operasional naik menjadi 6.989.

Tahun 2015 Pendapatan Non Operasional triwulan I sebesar 2.576, sedangkan pada triwulan II Pendapatan Non Operasional turun menjadi 539, selanjutnya pada triwulan III Pendapatan Non Operasional naik menjadi 2.010 dan pada triwulan IV Pendapatan Non Operasional naik menjadi 2.166.

Grafik 4.2**Pendapatan Non Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015****3. Biaya Operasional**

Biaya adalah suatu atau sejumlah uang yang dikorbankan untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan. Biaya Operasional adalah biaya pengelola kegiatan dan usaha Bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit dan pembiayaan.

Tabel 4.3**Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015****(dalam satuan jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	172237	396502	596603	917614
2012	242669	535397	764527	1118321
2013	329285	628090	999317	1420506
2014	406294	854939	1339966	1954115
2015	406343	1131286	1746462	2306347

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank BNI Syariah

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah naik setiap tahunnya dan begitu juga setiap triwulannya pada tahun 2011-2015.

Tahun 2011 Biaya Operasional triwulan I sebesar 172.237, sedangkan pada triwulan II Biaya Operasional naik menjadi 396.502, selanjutnya pada triwulan III Biaya Operasional naik menjadi 596.603 dan pada triwulan IV Biaya Operasional naik menjadi 917.614.

Tahun 2012 Biaya Operasional triwulan I sebesar 242.669, sedangkan pada triwulan II Biaya Operasional naik menjadi 535.397, selanjutnya pada triwulan III Biaya Operasional naik menjadi 764.527 dan pada triwulan IV Biaya Operasional naik menjadi 1.118.321.

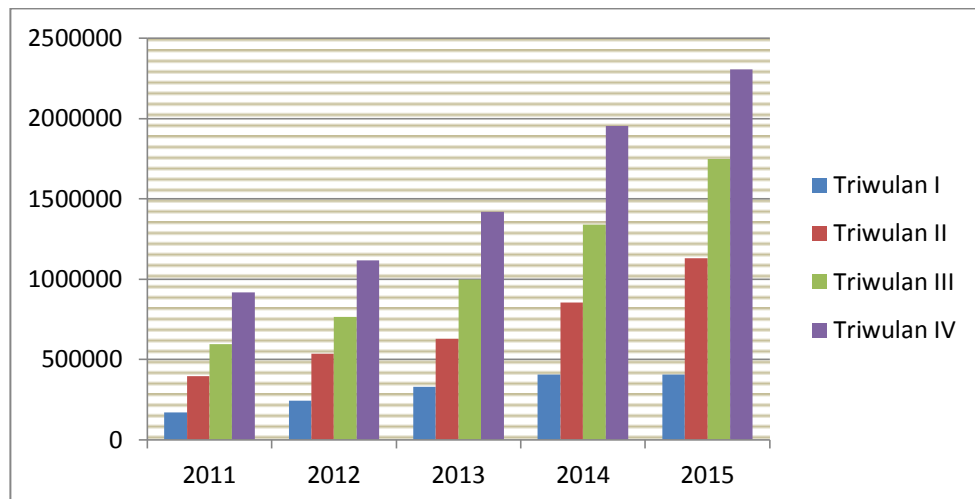
Tahun 2013 Biaya Operasional triwulan I sebesar 329.285, sedangkan pada triwulan II Biaya Operasional naik menjadi 628.090, selanjutnya pada triwulan III Biaya Operasional naik menjadi 999.317 dan pada triwulan IV Biaya Operasional naik menjadi 1.420.506.

Tahun 2014 Biaya Operasional triwulan I sebesar 406.294, sedangkan pada triwulan II Biaya Operasional naik menjadi 854.939, selanjutnya pada triwulan III Biaya Operasional naik menjadi 1.339.966 dan pada triwulan IV Biaya Operasional naik menjadi 1.954.115.

Tahun 2015 Biaya Operasional triwulan I sebesar 406.343, sedangkan pada triwulan II Biaya Operasional naik menjadi 1.131.286, selanjutnya pada triwulan III Biaya Operasional naik menjadi 1.746.462 dan pada triwulan IV Biaya Operasional naik menjadi 2.306.347.

Grafik 4.3

Biaya Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015



4. Biaya Non Operasional

Biaya Non Operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh Bank yang bukan karena kegiatan pokok Bank itu sendiri. Biaya Non Operasional juga biasa juga di sebut dengan biaya okupasi atau kepemilikan.

Tabel 4.4

**Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015
(dalam satuan jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	II	IV
2011	308	665	1128	4297
2012	634	1109	1786	7307
2013	1543	7195	17949	12600
2014	2286	4052	6248	9176
2015	2576	3871	9472	4927

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank BNI Syariah

Dari table 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya dan begitu juga setiap triwulannya pada tahun 2011-2015.

Tahun 2011 Biaya Non Operasional triwulan I sebesar 308, sedangkan pada triwulan II Biaya Non Operasional naik menjadi 665, selanjutnya pada triwulan III Biaya Non Operasional naik menjadi 1.128 dan pada triwulan IV Biaya Non Operasional naik menjadi 4.297.

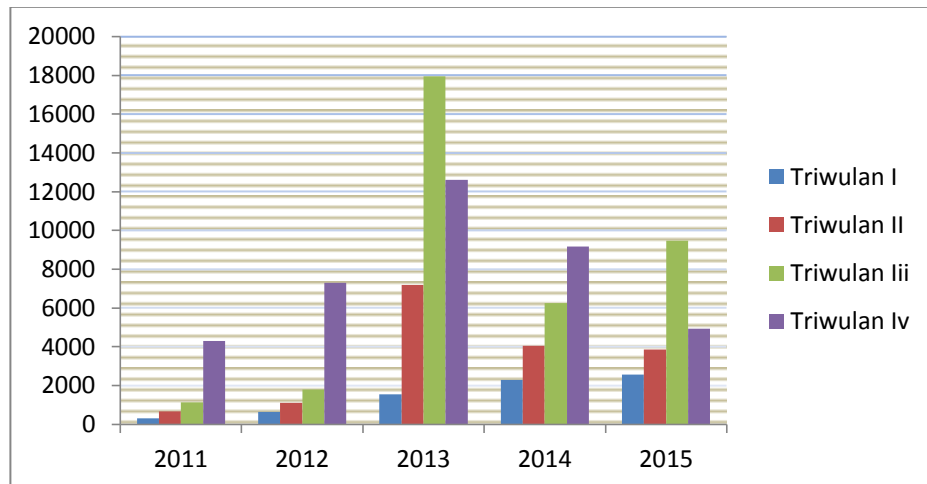
Tahun 2012 Biaya Non Operasional triwulan I sebesar 634, sedangkan pada triwulan II Biaya Non Operasional naik menjadi 1.109, selanjutnya pada triwulan III Biaya Non Operasional naik menjadi 1.786 dan pada triwulan IV Biaya Non Operasional naik menjadi 7.307.

Tahun 2013 Biaya Non Operasional triwulan I sebesar 1.543, sedangkan pada triwulan II Biaya Non Operasional naik menjadi 7.195, selanjutnya pada triwulan III Biaya Non Operasional naik menjadi 17.949 dan pada triwulan IV Biaya Non Operasional turun menjadi 12.600.

Tahun 2014 Biaya Non Operasional triwulan I sebesar 2.286, sedangkan pada triwulan II Biaya Non Operasional naik menjadi 4.052, selanjutnya pada triwulan III Biaya Non Operasional naik menjadi 6.248 dan pada triwulan IV Biaya Non Operasional naik menjadi 9.176.

Tahun 2015 Biaya Non Operasional triwulan I sebesar 2.576, sedangkan pada triwulan II Biaya Non Operasional naik menjadi 3.871, selanjutnya pada triwulan III Biaya Non Operasional naik menjadi 9.472 dan pada triwulan IV Biaya Non Operasional turun menjadi 4.927.

Grafik 4.4
Biaya Non Operasional PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015



5. Laba

Laba adalah selisih atau keuntungan nominal atau total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama satu periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan laba yang cukup besar dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian laba disisihkan sebagai cadangan.
- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan meningkatkan daya tarik bagi investor lain untuk menanam saham.

Tabel 4.5
Laba PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015
(dalam satuan jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	40544	52494	87435	66354
2012	10558	21035	64888	101892
2013	34503	54419	86657	117462
2014	34997	66481	103931	163251
2015	61254	99943	209659	228525

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank BNI Syariah

Dari table 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Laba PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya dan begitu juga setiap triwulannya pada tahun 2011-2015.

Tahun 2011 Laba triwulan I sebesar 40.544, sedangkan pada triwulan II Laba naik menjadi 52.494, selanjutnya pada triwulan III Laba naik menjadi 87.435 dan pada triwulan IV Laba naik menjadi 66.354.

Tahun 2012 Laba triwulan I sebesar 10.544, sedangkan pada triwulan II Laba naik menjadi 21.035, selanjutnya pada triwulan III Laba naik menjadi 64.888 dan pada triwulan IV Laba naik menjadi 101.892.

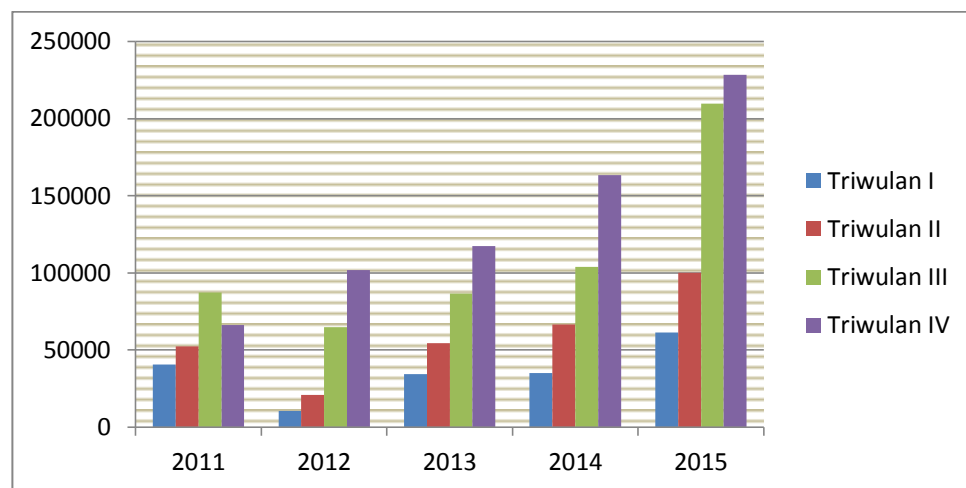
Tahun 2013 Laba triwulan I sebesar 34.503, sedangkan pada triwulan II Laba naik menjadi 54.419, selanjutnya pada triwulan III Laba naik menjadi 86.654 dan pada triwulan IV Laba naik menjadi 117.462.

Tahun 2014 Laba triwulan I sebesar 34.997, sedangkan pada triwulan II Laba naik menjadi 66.481, selanjutnya pada triwulan III Laba naik menjadi 103.931 dan pada triwulan IV Laba naik menjadi 163.251.

Tahun 2015 Laba triwulan I sebesar 61.254, sedangkan pada triwulan II Laba naik menjadi 99.943, selanjutnya pada triwulan III Laba naik menjadi 209.659 dan pada triwulan IV Laba naik menjadi 228.525.

Grafik 4.5

Laba PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2015



C. Hasil Estimasi

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.

Tabel 4.6

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P. Operasional	20	225773	2435360	990127.70	629877.608
P. Non Operasional	20	14	6986	2152.65	2363.478
B. Operasioanl	20	172237	2306347	913341.00	594953.861
B. Non Operasional	20	308	17949	4956.45	4603.949
Laba	20	10558	228525	85314.10	58264.621
Valid N (listwise)	20				

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang berkenaan dengan Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah periode 2011-2015, diperoleh *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel).

Mean (rata-rata) variabel Pendapatan Operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp. 990.127.700.000, nilai minimum sebesar Rp. 225.773.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar Rp. 2.435.360.000.000 yang terjadi pada triwulan IV tahun 2015.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel Pendapatan Non Operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 2.152.650.000, nilai minimum sebesar Rp. 14.000.000 pada triwulan I tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar Rp. 6.986.000.000 pada triwulan IV tahun 2014.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel Biaya Operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp. 913.341.000.000, nilai minimum sebesar Rp. 172.237.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar Rp. 2.306.347.000.000 yang terjadi pada triwulan IV tahun 2015.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel Biaya Non Operasional dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp. 4.956.450.000, nilai minimum sebesar Rp.

308.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar Rp. 17.949.000.000 yang terjadi pada triwulan III tahun 2013.

Nilai *mean* (rata-rata) variabel Laba dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp. 85.314.100.000, nilai minimum sebesar Rp. 10.558.000.000 yang terjadi pada triwulan I tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar Rp. 228.525.000.000 yang terjadi pada triwulan IV tahun 2015.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18428.38397540
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.071
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat nilai dari Asymp. sig > 0,05, yaitu 0,114 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya akorelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas yang di uji (tidak terjadi Multikoliniearitas). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF):

- 1) Jika nilai toleransi > 0,10 maka tidak terjadi multikoloniearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai toleransi < 0,10 maka terjadi multikoloniearitas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.8

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan	
	Tolerance	VIF		
(Constant)				
1	Pendapatan Operasional	0,627	1,739	Tidak Terjadi <i>Multikolinearitas</i>
	Pendapatan Non Operasional	0,460	1,467	TidakTerjadi <i>Multikolinearitas</i>
	Biaya Operasional	0,041	17,351	Terjadi <i>Multikolinearitas</i>
	Biaya Non Operasional	0,327	1,516	TidakTerjadi <i>Multikolinearitas</i>

Berdasarkan *output* SPSS *versi* 22 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas dari uji multikolinearitas dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF masing-masing variable independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* Pendapatan Operasional sebesar 0,627, nilai VIF sebesar 1,739, nilai *tolerance* Pendapatan Non Operasional sebesar 0,460, nilai VIF sebesar 1,467, nilai *tolerance* Biaya Operasional sebesar 0,041, nilai VIF sebesar 17,351, nilai *tolerance* Biaya Non Operasional sebesar 0,327, nilai VIF sebesar 1,516. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Pendapatan Operasional tidak terjadi *multikolinearitas*, Pendapatan Non Operasional tidak terjadi *multikolinearitas*, Biaya Operasional terjadi *multikolinearitas*, dan Biaya Non Operasional tidak terjadi *multikolinearitas*.

Terjadi multikolinearitas karena suatu kondisi dimana terjadi variabel bebas (x) yang menyalahi ketentuan regresi linier yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier, dengan kata lain multikolinearitas adalah suatu kondisi yang menyalahi satu asumsi regresi linier klasik, dan jika terjadi *multikolinearitas* seharusnya diganti dengan data baru, mengeluarkan variabel yang terjadi *multikolinearitas* atau menambah data variabel.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat diputuskan.
- 2) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka $DW > 4-dL$ atau $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi negatif atau autokorelasi positif.

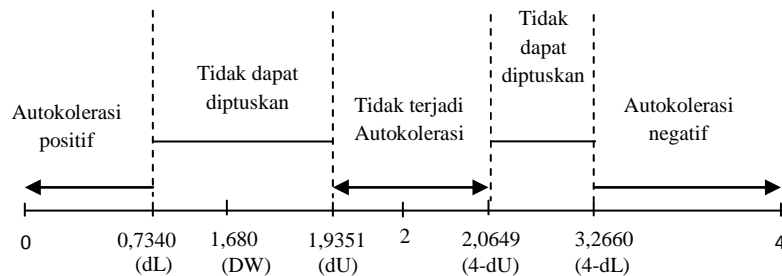
Tabel 4.9
Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	.873	20740.462	1.680

Pada table *output* SPSS *versi* 22 uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson didapat hasil bahwa data tidak mempunyai autokorelasi karena nilai DW adalah 1,680, yakni tabel distribusi (df) $n-k$ (n = jumlah data, k = jumlah variabel independen), $20-4 = 16$ dan $\alpha = 5\%$. Dapat dilihat pada table Durbin Watson pada

kolom 2 bariske 16 maka di peroleh nilai $dL = 0,7340$ dan $dU = 1,9351$.

Gambar 4.1
Durbin Watson

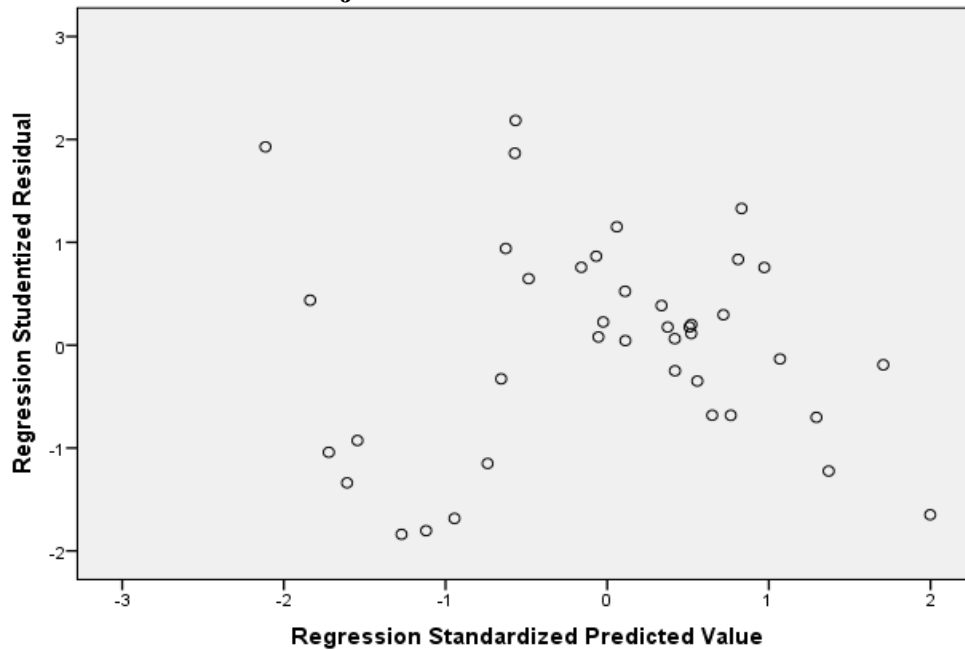


Gambar di atas menunjukkan bahwa $dL (0,7340) < DW (1,680)$, $dU (1,9351) > DW (1,680)$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubangi hasiln yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil *output* SPSS tersebut data penelitian bebas dari asumsi uji heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya diagram yang tidak mempunyai pola tertentu serta data Non Operasional terhadap variabel dependen yaitu Laba PT. Bank BNI Syariah menyebar diluar titik 0.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba.

Tabel 4.10
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3107.713	8903.483	
X1	,435	,346	,376
X2	,191	,273	,697
X3	-2,391	1,363	-,138
X4	-,385	,079	-,097

Uji Regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\text{Laba} = 3107,713 + 0,435X_1 + 0,191X_2 - 1,2,391X_3 - 0,385X_4 + 8903.483$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Laba

X₁ = Pendapatan Operasional

X₂ = Pendapatan Non Operasional

X₃ = Biaya Operasional

X₄ = Biaya Non Operasional

e = Standar Error

⁵C. TriHendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 141.

α = Angka konstanta sebesar 3107,713 artinya jika variabel Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3) dan Biaya Non Operasional (X_4) nilainya 0, maka Laba (Y) nilainya 3107,713 satuan.

b_1 = Koefisien variabel Pendapatan Operasional (X_1) 0,435, artinya jika variabel Pendapatan Operasional mengalami kenaikan 1 satuan, maka Laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,435. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubangi hasiln positif antara Pendapatan Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah. Semakin naik Pendapatan Operasional semakin meningkat Laba.

b_2 = Koefisien variabel Pendapatan NonOperasional (X_2) 0,191, artinya jika variabel Pendapatan Non Operasional naik 1 satuan, maka Laba (Y) akan mengalami penaikan sebesar 0,191. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubangi hasiln positif antara Pendapatan Non Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah. Semakin naik Pendapatan Non Operasional maka Laba akan meningkat.

b_3 = Koefisien variabel Biaya Operasional (X_3) -2,391, artinya jika variabel Biaya Operasionalnaik 1 satuan, maka Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -2,391. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubangi hasilnya negaitif antara Biaya Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah. Semakin turun Biaya Operasional semakin meningkat Laba.

$b_4 =$ Koefisien variabel Biaya Non Operasional (X_4) -0,385, artinya jika variabel Biaya Non Operasional naik 1 satuan, maka Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,385. Koefisien bernilai artinya terjadi hubagi hasiln berlawanan arah antara Biaya Non Operasional dan Laba PT. Bank BNI Syariah. Semakin menurun Biaya Non Operasional maka Laba akan meningkat.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. *Adjusted R Square* digunakan untuk menilai koefisien determinasi, apabila jumlah variabel bebas lebih dari dua variabel. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,900	,873	20740.462

Dari tabel *output* SPSS *versi* 22 di atas dapat dilihat bahwa Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional mampu menjelaskan variansi variabel Laba sebesar 87,3% sedangkan yang 12,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi Laba, selain Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3) dan Biaya Non Operasional (X_4) berpengaruh atau tidak terhadap Laba (Y) pada PT. Bank BNI Syariah. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan jika signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3107.713	8903.483		.949	.432
X1	,435	,346	,376	2.754	.063
X2	,191	,273	,697	2.371	.090
X3	-2,391	1,363	-,138	-2.494	.356
X4	-,385	,079	-,097	1.080	.137

Uji parsial diperoleh dari hasil *output* SPSS *versi* 22 tersebut antara lain t_{hitung} Pendapatan Operasional (X_1) sebesar 2.754, sedangkan Pendapatan Non Operasional (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,371, Biaya Operasional (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar -2,494, dan Biaya Non Operasional (X_4) memiliki t_{hitung} sebesar 2,080. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $20 - 4 = 16$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,120$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada lampiran t_{tabel} .

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, Pendapatan Operasional (X_1) dengan tingkat signifikansi $0,05 > 0,043$ dan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,754 > 2,120$ artinya secara parsial variabel Pendapatan Operasional memiliki pengaruh positif terhadap variabel Laba (Y). Pendapatan Non Operasional (X_2) dengan tingkat signifikansi $0,05 > 0,029$ dan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,120$

artinya secara parsial variabel Pendapatan Non Operasional memiliki pengaruh positif terhadap variabel Laba (Y). Biaya Operasional (X_3) dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,356$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,494 < -2,120$ dengan nilai t_{hitung} negatif menunjukkan secara parsial variabel Biaya Operasional memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap Laba (Y), dan Biaya Non Operasional (X_4) dengan tingkat signifikansi $0,05 > 0,037$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,180 > 2,120$ dengan tidak positif menunjukkan secara parsial variabel Biaya Non Operasional memiliki pengaruh terhadap Laba (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4) berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap Laba (Y) PT. Bank BNI Syariah, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.852	4	8.863	33.736	,000 ^b
Residual	28.948	15	4.213		
Total	91.800	19			

Dari hasil *output* SPSS *versi* 22 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dengan F_{hitung} sebesar 33.736. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $20-4 = 16$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 4 baris ke 16 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,01. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 33.736 > 3,01$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dalam penelitian ini Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional (independen) berpengaruh atau tidak terhadap Laba (dependen).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data

berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pendapatan Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,754 dan t_{tabel} 2,120 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,43$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,869 > 2,120$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap jumlah Laba”.

Pada penelitian terdahulu Ana Laili Susanti, Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pendapatan Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,731 dan t_{tabel} 2,030 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,48$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,731 > 2,030$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap jumlah Laba”.

2. Pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba secara Parsial

Pendapatan Non Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk

variabel Pendapatan Non Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,371 dan t_{tabel} 2,120 dengan tingkat signifikansi $0,05 > 0,029$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,371 > 2,120$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Pendapatan Non Operasional berpengaruh positif terhadap jumlah Laba”.

Pada penelitian terdahulu Ana Laili Susanti, Pendapatan Non Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Pendapatan Non Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,063 dan t_{tabel} 2,030 dengan tingkat signifikansi $0,05 > 0,010$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,063 > 2,030$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Pendapatan Non Operasional berpengaruh positif terhadap jumlah Laba”.

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Biaya Operasional diperoleh nilai $-t_{hitung}$ sebesar -2,494 dan $-t_{tabel}$ -2,120 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,356$ karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-2,494 < -2,120$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap jumlah Laba”.

Pada penelitian Ana Laili Susanti, Biaya Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Biaya Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,041 dan t_{tabel} -2,030 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,167$ karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-3,041 < -2,030$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap jumlah Laba”.

4. Pengaruh Biaya Non Operasional terhadap Laba secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Non Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Biaya Non Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,180 dan t_{tabel} 2,120 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,037$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,180 < 2,120$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap jumlah Laba”.

Pada penelitian terdahulu Ana Laili Susanti, Biaya Non Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Biaya Non Operasional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,503 dan t_{tabel} 2,030 dengan tingkat signifikansi $0,05 < 0,087$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,503 > 2,030$ dan koefisiensi regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini berhasil

membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Biaya Operasional berpengaruh negative terhadap jumlah Laba”.

5. Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, Biaya Non Operasional terhadap Laba secara simultan.

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 33,736 > 3,01$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel dalam penelitian ini Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4) independen terhadap variabel Laba (Y) dependen.

Pada penelitian terdahulu Ana Laili Susanti, hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 152,635 > 2,64$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan bersama-sama variabel-variabel dalam penelitian ini Pendapatan Operasional (X_1), Pendapatan Non Operasional (X_2), Biaya Operasional (X_3), Biaya Non Operasional (X_4) independen terhadap variabel Laba (Y) dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pendapatan Operasional memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,754 > 2,120$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan Operasional terhadap Laba. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pendapatan Operasional sangat berpengaruh positif terhadap Laba.
2. Variabel Pendapatan Non Operasional memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,371 > 2,120$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Pendapatan Non Operasional terhadap Laba.
3. Variabel Biaya Operasional memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,494 < -2,120$, maka H_0 diterimadan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel Biaya Operasional terhadap Laba
4. Variabel Biaya Non Operasional memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,180 > 2,120$, maka H_0 ditolakdan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Biaya Non Operasional terhadap Laba.

5. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 33.736 > 3,01$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional dalam penelitian ini (independen) terhadap variabel Laba (dependen).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank BNI Syariah yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dalam menyalurkan pembiayaan hendaknya memaksimalkan perolehan Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional, karena dari penelitian ini terlihat bahwa Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional dan Biaya Non Operasional memiliki pengaruh positif terhadap Laba. Selanjutnya diharapkan agar Biaya Operasional dapat diminimalisir dengan manajemen yang baik, sehingga tidak memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap Laba, khususnya Laba bagi PT. Bank BNI Syariah.
2. Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi Laba. Selain itu, dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada, 2005.
- C. Tri Hendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: ASYSYIFA, 2004.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Jakarta Kencana, 2010.
- Islahuzzaman, *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*, Jakarta: PT Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syari'ah, Memformulasikan Konsep Laba dalam konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Jonatan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Karnaen Perwata Atmadja dan Muhammad Syafii Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Jakarta Kencana, 2010.

- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2005.
- Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2001.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Jakarta Kencana. 2010.
- Pasal 1 butir 15 UU No. 10 Tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Rizal Aji Erlangga Martawireja Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Selemba Empat, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan*, Yogyakarta: CV Andi, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah BAB I pasal 1*.
- V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Bank BNI Syariah, "Visi dan Misi" <http://bnisyariah.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>.
- Bank BNI Syariah "Annual Report", <http://www.BNIsyariah.co.id/en/category/investor-relation/laporan-triwulan/>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) "Sebagai sumber perolehan data laporan keuangan triwulan penelitian", <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Lampiran I

Rasio Keuangan Triwulan Pendapatan Operasional Pendapatan Non Operasional,
Biaya Operasional, Biaya Non Operasional dan Laba
pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015

No	Tahun	Triwulan	Pendapatan Operasional	Pendapatan Non Operasional	Biaya Operasional	Biaya Non Operasional	Laba
1	2011	I	225773	756	172237	308	40544
2		II	436744	940	396502	665	52494
3		III	713868	1254	596603	1128	87435
4		IV	1009550	1617	917614	4297	66354
5	2012	I	257455	14	242669	634	10558
6		II	565328	360	535397	1109	21035
7		III	849420	4685	764527	1786	64888
8		IV	1259539	3824	1118321	7307	101892
9	2013	I	377954	160	329285	1543	34503
10		II	710232	251	628090	7195	54419
11		III	1132896	348	999317	17949	86657
12		IV	1612222	500	1420506	12600	117462
13	2014	I	454473	425	406294	2286	34997
14		II	941092	6707	854939	4052	66481
15		III	1478227	6809	1339966	6248	103931
16		IV	2176438	6986	1954115	9176	163251
17	2015	I	590460	2576	406343	2576	61254
18		II	767969	539	1131286	3871	99943
19		III	1807554	2010	1746462	9472	209659
20		IV	2435360	2166	2306347	4927	228525

Lampiran II

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P. Operasional	20	225773	2435360	990127.70	629877.608
P. Non Operasional	20	14	6986	2152.65	2363.478
B. Operasioanl	20	172237	2306347	913341.00	594953.861
B. Non Operasional	20	308	17949	4956.45	4603.949
Laba	20	10558	228525	85314.10	58264.621
Valid N (listwise)	20				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18428.38397540
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.071
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

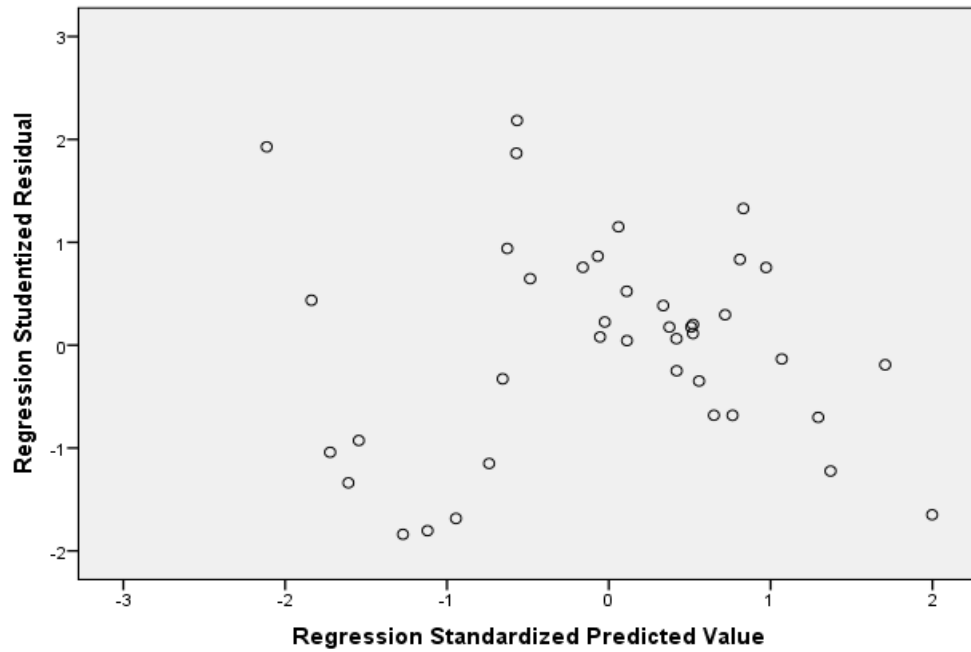
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,627	1,739
X2	0,460	1,467
X3	0,041	17,351
X4	0,327	1,516

b. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	.873	20740.462	1.680

c. Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3107.713	8903.483		.949	.432		
	X1	,435	,346	,376	2.754	.043	0,627	1,739
	X2	,191	,273	,697	2.371	.029	0,460	1,467
	X3	-2,391	1,363	-,138	-2.494	.356	0,041	17,351
	X4	-,385	,079	-,097	2.180	.037	0,327	1,516

5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,900	,873	20740.462

6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.852	4	8.863	33.736	.000 ^b
Residual	28.948	15	4.213		
Total	91.800	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7937,160	82577,641		,961	,452
	X1	,580	,320	,299	2,869	,046
	X2	,120	,049	,785	2,459	,027
	X3	-1,829	1,208	-,145	-2,515	,137
	X4	-,260	,079	-,049	2,061	,048